



MEMBIMBING PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* PADA GURU SDN 1 PERUMNAS WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

Putri Mauli

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bandar Lampung

putrimauli@gmail.com

Abstract: *The purpose of this PTS is to increase competency in applying authentic assessment techniques through the Contextual Teaching And Learning (CTL) Approach to Teachers in SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung in 2018. Data collection techniques in this study were obtained through observation and field data notes, interviews, and notes on the results of reflections / discussions on the application of authentic assessment techniques conducted by the teacher, in this case the researchers partner with partners and colleagues. Guidance activities on the application of the CTL approach to teachers in SD Negeri 1 Perumnas Way Halim have been well implemented and are contributing to the improvement of teachers' understanding and pedagogical competence in authentic assessment techniques. The results of Cycle I Coaching reached 36 (60%), Comprehension 32 (53%), Application of 35 (58%), Cycle II Coaching reached 49 (81%), Comprehension 52 (86%), Leading 46 (77%), Cycle III Guidance reached 55 (92%), Understanding 57 (95%), Leading 53 (88%). The conclusion of this study states that the Contextual Teaching And Learning (CTL) approach can improve the Pedagogical Competence of Authentic Assessment Techniques in Way Halim 1 Elementary School Teachers in Bandar Lampung, 2018.*

Keywords: *guiding, CTL, Authentic Assessment Techniques*

Abstrak: Tujuan PTS ini adalah untuk meningkatkan Kompetensi menerapkan teknik penilaian Autentik melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada Guru Di SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan catatan data lapangan, wawancara, dan catatan hasil refleksi/diskusi tentang penerapan teknik penilaian Autentik yang dilakukan guru, dalam hal ini peneliti bermitra mitra dengan teman sejawat. Kegiatan bimbingan penerapan pendekatan *CTL* pada guru Di SD Negeri 1 Perumnas Way Halim telah terlaksana dengan baik dan memberi kontribusi terhadap peningkatan pemahaman dan kompetensi pedagogik guru tentang teknik penilaian Autentik. Hasil Siklus I Pembimbingan mencapai 36 (60%), Pemahaman 32 (53%), Penerapan 35 (58%), Siklus II Pembimbingan mencapai 49 (81%), Pemahaman 52 (86%), Penerapan 46 (77%), Siklus III Pembimbingan mencapai 55 (92%), Pemahaman 57 (95%), Penerapan 53 (88%). Simpulan penelitian ini dinyatakan bahwa pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Dapat

Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Teknik Penilaian Autentik pada Guru SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018.

Kata Kunci: *membimbing, CTL, Teknik Penilaian Autentik*

PENDAHULUAN

Pergeseran paradigma dalam proses pembelajaran dewasa ini di mana diberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan K-13, dimana baik KTSP maupun K-13 kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas, kontekstual, menantang dan menyenangkan, menyediakan pengalaman belajar yang beragam, dan belajar dengan melakukan atau *learning by doing*. Hal ini menunjukkan bahwa cara pandang baru pendidikan, baik dengan KTSP dan K-13 ini, menuntut peran serta aktif siswa yang tinggi dari peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar diharapkan dapat memberikan pengalaman yang dapat dirasakan langsung oleh peserta didik kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi, mengingat jangka pendek tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang (Zulaiha, 2016).

Sebagai salah satu kebutuhan pokok yang sangat berpengaruh pada peradaban dan kemajuan bangsa, proses pendidikan harus dilaksanakan dengan optimal. Optimalisasi proses pendidikan dapat direalisasikan dengan memperhatikan semua aspek

atau bagian penyelenggaraan pendidikan. Salah satu aspek penting yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pendidikan adalah penilaian. Penilaian merupakan proses akhir yang dilaksanakan dalam setiap proses pembelajaran. Tuntutan pelaksanaan penilaian harus berlandaskan pada penilaian yang komprehensif dan dekat dengan kehidupan peserta didik yang biasa dikenal dengan istilah penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian yang komprehensif, artinya mulai dari penilaian masukan (input), penilaian proses sampai penilaian output pembelajaran (Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian). Selain itu, Kartowagiran, Jaedun, dan Hamdi juga menjelaskan bahwa (2017) *Comprehensive assessment is an assessment that includes knowledge, skills, spiritual attitudes, and social attitudes*. Penilaian autentik yang dimaksud dalam hal ini adalah implementasinya dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Bagian perangkat pembelajaran dalam hal ini berhubungan dengan model penilaian, termasuk instrumen dan teknik. Dengan begitu, maka hasil pembelajaran yang dilaksanakan bisa terukur dan terealisasi dengan baik.

Untuk mengukur kompetensi dengan baik harus digunakan cara pengukuran yang tepat. Ciri utama penilaian adalah belajar tuntas, otentik,

berkesinambungan, berdasarkan acuan kriteria, dan menggunakan berbagai teknik dan instrumen. Namun pada kenyataannya, masih banyak guru yang tidak menerapkan penilaian seperti yang dikehendaki dalam kurikulum. Pasal 1 butir 11 Undang-Undang Guru Dan Dosen (UUGD, 2005) menjelaskan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru dan dosen, sedangkan pasal 11 (1) menyebutkan bahwa sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan. Jadi sertifikat diberikan setelah yang bersangkutan diyakini memenuhi syarat kualifikasi pendidikan dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Kompetensi guru disebut pada pasal 8, dijabarkan pada pasal 10 dengan istilah kompetensi sebagai agen pembelajaran yang mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Jabaran ini persis sama dengan apa yang termuat pada Peraturan Pemerintah (PP) No 19 Tahun 2005, pasal 28 (3). Kompetensi guru tentang Melakukan teknik penilaian Autentik dalam pembelajaran Baik 0%, Cukup 25%, dan Kurang 75%, sehingga kesimpulan pra survey menunjukkan rata-rata kurang.

Salah satu komponen keberhasilan pembelajaran adalah penilaian. Penggunaan penilaian yang digunakan guru selama ini dinilai belum efektif sehingga nilai siswa tidak ada perkembangan dan semangat dalam belajar juga rendah. Oleh karena itu, penilaian otentik merupakan alternatif untuk menilai proses

pembelajaran. Guru dapat mendorong siswa dalam menentukan pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kontekstual (CTL). Menurut Wardoyo (2013: 53-54) *Contextual Teaching and Learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan guru dengan mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan. Baik sebagai bagian dari keluarga maupun masyarakat.

Penelitian ini dilatarbelakangi masih kurangnya pemahaman guru tentang teknik dan cara melakukan penilaian dalam kegiatan pembelajaran, khususnya guru-guru SD Negeri 1 Perumnas Way Halim. Dalam Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini penulis mencoba menerapkan pendekatan CTL membimbing guru menerapkan penilaian Autentik. Rumusan masalah pada PTS ini adalah "Bagaimanakah Peningkatan Kompetensi Pedagogik Teknik Penilaian Autentik melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada Guru SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kompetensi Melakukan teknik penilaian Autentik Pembimbingan dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada Guru di SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018.

TINJAUAN PUSTAKA

Guru di Era Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD)

UUGD bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan guru, yaitu melalui tunjangan profesi. Pasal 16 UUGD No 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa, guru yang memiliki sertifikat pendidik. Peningkatan mutu dan kesejahteraan guru yang diamanatkan UUGD merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan, maka pembahasan UUGD harus dikaitkan dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) beserta Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 sebagai jabarannya. Pasal 1 butir 1 UUGD No 14 (2005:3) menyebutkan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Oleh karena itu, pasal 8 UUGD mensyaratkan agar guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik.

Kualifikasi akademik yang dimaksud, kemudian dijelaskan pada pasal 9 sebagai latar belakang pendidikan S1 atau D4 yang relevan. Jika itu dikaitkan dengan ketentuan pada pasal 29 PP 19, untuk mengajar di TK dan SD, guru harus berpendidikan S-1/D-4 Psikologi atau PGTK/PGSD atau pendidikan lainnya.

Kompetensi Guru

Menurut Ma'nur Jamal Asmani (2010:43), kompetensi adalah kemampuan seseorang baik kualitatif maupun kuantitatif, kemampuan kecakapan dan keterampilan yang dimiliki seseorang berhubungan dengan tugas jabatan maupun profesinya. Kompetensi guru disebut pada pasal 8, dijabarkan pada pasal 10 UUGD No 14 (2005: 10-11) dengan istilah kompetensi sebagai agen pembelajaran yang mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Jabaran ini persis sama dengan apa yang termuat pada PP 19 (2005:17), pasal 28 (3). Ma'nur Jamal Asmani (2010:54) menjelaskan, kompetensi guru adalah (1) Wawasan kependidikan, (2) pemahaman terhadap peserta didik, (3) pengembangan kurikulum, (4) perancangan pembelajaran, (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (6) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (7) evaluasi hasil belajar, (8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan beberapa potensi yang dimilikinya. Kompetensi menilai prestasi belajar dengan indikator sebagai berikut.

- 1) Menyusun soal/ perangkat penilaian sesuai dengan indikator yang ditentukan.
- 2) Melaksanakan penilaian.
- 3) Memeriksa jawaban/memberikan skor tes hasil belajar berdasarkan indikator yang telah ditentukan.
- 4) Mengolah hasil penilaian.
- 5) Menganalisis hasil penilaian.

- 6) Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis.
- 7) Menyusun laporan hasil penilaian.
- 8) Memperbaiki soal/ perangkat penilaian.

Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan. (Depdiknas, 2003) menjelaskan, *CTL* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata guru dan mendorong guru membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Blanchard (2001:72) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual terjadi apabila guru menerapkan, mengalami apa yang sedang dipelajarinya, berhubungan dengan kehidupan dan dunia nyata. *Center of Educations and Work at the Univercity of Wisconsin-Madison (TEACHNET)* mengeluarkan pernyataan penting tentang *CTL* yaitu: *Contextual teaching and learning is conception of teaching and that helps teacher relate subject ter content to real world situations and motivates students to make connections between knowledge and its applications to their lives as family members, citizen, and wokers and engage in the hard work that learning requires* (Johnson, 2006: 38-39). Lebih lanjut, Johnson (2006: 25) menjelaskan *CTL* sebagai berikut.

“The CTL system is an educational process that aims to help students see meaning in the academic

material they are studying in the academicsubjects with the context of their daily lives, that is with thecontextst of the personal, social, and cultural circumstances. To achieve this aim, the system encompasses the following eight components: making meaningful connections, doing significans work, self regulated learning. Collaborating, critical and creative thinking, nurturing the individual reaching high standars, using authentic assessmen”.

Zahorik (1999: 14-22) menjelaskan ada lima elemen yang harus diperhatikan dalam pembelajaran kontekstual: (1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), (2) pemerolehan pengetahuan baru, kemudian memperhatikan detailnya, (3) pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), (4) mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman, (5) melakukan refleksi (*reflection knowledge*).

- 1) Konstruktivisme (*Constructivism*)
- 2) Menemukan (*Inquiry*)
- 3) Bertanya (*Questioning*)
- 4) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)
- 5) Permodelan (*Modeling*)
- 6) Refleksi (*Reflection*)
- 7) Penilaian yang Sebenarnya (*Autentic Assessment*)

Teknik Penilaian Autentik

Penilaian Autentik memiliki beberapa karakteristik. Menurut Nurhadi dan Senduk (2003:52) penilaian Autentik memiliki ciri-ciri

sebagai berikut. (a) mengukur semua aspek pembelajaran yang terdiri dari proses, kinerja, dan produk; (b) dilaksanakan selama dan sesudah pembelajaran berlangsung; (c) menggunakan berbagai cara dan berbagai sumber dalam proses penilaiannya; (d) penilaian harus menekankan pada kedalaman pengetahuan dan keahlian peserta didik, bukan keluasannya (kualitatif); (e) sebagai salah satu alat pengumpul data penilaian, (f) tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik sehari-hari, mereka harus dapat menceritakan pengalaman kegiatan yang mereka lakukan setiap hari.

Maulana (2013:23-29) menjelaskan prosedur penilaian Autentik menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Penentuan tujuan Penilaian secara keseluruhan (Harian, UTS, Semester, UAS)
2. Penyusunan kisi-kisi sesuai SK KD dalam RPP
3. Perumusan indikator Pencapaian KD
4. Penyusunan instrument
 - a. Tes tertulis
 - b. Pedoman Observasi
 - c. Penugasan (Tugas Rumah/Proyek)
5. Telaah Instrumen secara kualitatif dan kuantitatif
6. Pelaksanaan penilaian sesuai karakteristik mata pelajaran

Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan dalam PTS ini adalah “Apabila Penerapan

Pendekatan CTL dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dalam teknik penilaian Autentik pada guru-guru sekolah binaan di Kecamatan Way Halim sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif, maka mutu penyelenggaraan proses pembelajaran meningkat”

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018. Waktu penelitian adalah mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2018. Pada PTS ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh guru dan kepala sekolah SDN 1 Perumnas Way Halim Kecamatan Way Halim berjumlah 16 Orang, yang terdiri dari dewan guru pada Sekolah Binaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan catatan data lapangan, wawancara, hasil tes dan catatan hasil refleksi/diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan mitra peneliti. Observasi dan catatan data lapangan

Analisis data dalam PTS ini dilakukan sejak awal, artinya analisis data dilakukan tahap demi tahap atau siklus demi siklus. Hal ini sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman dalam Rochiati Wiriaatmaja (2005:139) bahwa “.... *the ideal model for data collection and analysis is one that interweaves them from the beginning*”. Ini berarti model ideal dari pengumpulan data dan analisis adalah yang secara bergantian berlangsung sejak awal.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (PTS), oleh

karena itu dilaksanakan dalam siklus-siklus penelitian. Siklus-siklus merupakan rangkaian yang saling berkelanjutan. Maksudnya siklus kedua merupakan kelanjutan dari siklus pertama. Setiap siklusnya selalu ada

persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, evaluasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus Ke-1

Tabel 1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Bimbingan Siklus I

No	Nama Guru	Keseriusan	Kerjasama	Keaktifan	Jumlah
1	Nilaariza,S.Pd.	5	4	4	13
2	Suresmiwati,S.Pd.	4	3	4	11
3	Juairiah,S.Pd.	5	5	5	15
4	Mardiah,S.Pd.	4	5	3	12
5	Martiana,S.Pd.	4	4	4	12
6	Sushermi,S.Pd.	5	5	5	15
7	Hernawati,S.Pd.	5	5	5	15
8	Erjawilis,S.Pd.	5	4	5	14
9	Tustiawati,S.Pd.	5	4	5	14
10	Yuli Yati,S.Pd.	5	5	5	15
11	Apridayati,S.Pd.	5	5	4	14
12	Dwi Widuri,S.Pd.	5	4	5	14
13	Rodiyah,S.Pd.	5	4	4	13
14	Ratnasari,S.Pd.	4	4	4	12
15	Suprianti,S.Pd.	5	3	4	12
16	Sundari,S.Pd.	5	3	4	12
Jumlah Aktivitas Sangat Baik/ %					9/60

Tabel 2. Keterlaksanaan Teknik Penilaian Autentik Siklus I

NO	Nama Guru	Teknik Penilaian Autentik			Keterangan Dilaksanakan/Tdk
		Perencanaan	Pelaksanaan	Tindak lanjut	
1	Nilaariza,S.Pd.	√	√	√	Ya
2	Suresmiwati,S.Pd.	√			Tidak
3	Juairiah,S.Pd.	√	√	√	Ya
4	Mardiah,S.Pd.		√	√	Ya
5	Martiana,S.Pd.	√			Tidak
6	Sushermi,S.Pd.		√	√	Ya
7	Hernawati,S.Pd.	√			Tidak
8	Erjawilis,S.Pd.	√			Tidak
9	Tustiawati,S.Pd.	√	√	√	Ya
10	Yuli Yati,S.Pd.		√		Tidak
11	Apridayati,S.Pd.	√			Tidak
12	Dwi Widuri,S.Pd.	√	√	√	Ya
13	Rodiyah,S.Pd.				Tidak
14	Ratnasari,S.Pd.		√		Tidak

15	Suprianti,S.Pd.	√				Tidak
16	Sundari,S.Pd.		√	√		Ya
JUMLAH		10	9	9		9
%		63	60	60		60

Tabel 3. Observasi Penerapan Teknik Penilaian Autentik Siklus I

No	Nama Guru	Indikator Penilaian Autentik								Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	T	BT
1	Nilaariza,S.Pd.		√			√	√	√	√	T	
2	Suresmiwati,S.Pd.	√				√	√	√	√	T	
3	Juairiah,S.Pd.	√		√			√		√		BT
4	Mardiah,S.Pd.		√		√	√		√	√	T	
5	Martiana,S.Pd.	√		√		√	√	√	√	T	
6	Sushermi,S.Pd.			√					√		BT
7	Hernawati,S.Pd.		√		√	√	√	√	√	T	
8	Erjawilis,S.Pd.	√		√	√		√		√	T	
9	Tustiawati,S.Pd.	√	√	√		√	√	√	√	T	
10	Yuli Yati,S.Pd.		√			√		√			BT
11	Apridayati,S.Pd.			√	√		√		√		BT
12	Dwi Widuri,S.Pd.			√	√		√		√		BT
13	Rodiyah,S.Pd.		√			√		√	√		BT
14	Ratnasari,S.Pd.	√	√		√	√	√	√	√	T	
15	Suprianti,S.Pd.	√		√			√		√		BT
16	Sundari,S.Pd.			√	√				√		BT
JUMLAH		7	7	9	8	9	11	9	15	9	9
%		44	44	53	50	53	67	53	93	60	60

Siklus Ke-2

Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Bimbingan Siklus II

No	Nama Guru	Keseriusan	Kerjasama	Keaktifan	Jumlah
1	Nilaariza,S.Pd.	5	4	5	14
2	Suresmiwati,S.Pd.	5	4	5	14
3	Juairiah,S.Pd.	5	5	5	15
4	Mardiah,S.Pd.	4	5	5	14
5	Martiana,S.Pd.	5	5	4	14
6	Sushermi,S.Pd.	5	5	5	15
7	Hernawati,S.Pd.	5	5	5	15
8	Erjawilis,S.Pd.	5	5	5	15
9	Tustiawati,S.Pd.	5	4	5	14
10	Yuli Yati,S.Pd.	5	5	5	15
11	Apridayati,S.Pd.	5	5	5	15
12	Dwi Widuri,S.Pd.	5	4	5	14
13	Rodiyah,S.Pd.	5	4	5	14
14	Ratnasari,S.Pd.	5	4	5	14

15	Suprianti,S.Pd.	5	4	5	14
16	Sundari,S.Pd.	5	3	4	12
Jumlah Aktivitas Sangat Baik/ %					12/ 80

Tabel 5. Keterlaksanaan Teknik Penilaian Autentik Siklus II

NO	Nama Guru	Teknik Penilaian Autentik			Keterangan Dilaksanakan/Tdk
		Perencanaan	Pelaksanaan	Tindak lanjut	
1	Nilaariza,S.Pd.	√	√	√	Ya
2	Suresmiwati,S.Pd.	√	√		Ya
3	Juairiah,S.Pd.	√	√	√	Ya
4	Mardiah,S.Pd.		√	√	Ya
5	Martiana,S.Pd.	√	√		Ya
6	Sushermi,S.Pd.	√	√	√	Ya
7	Hernawati,S.Pd.	√	√		Ya
8	Erjawilis,S.Pd.	√	√		Ya
9	Tustiawati,S.Pd.	√	√	√	Ya
10	Yuli Yati,S.Pd.		√		Tidak
11	Apridayati,S.Pd.	√	√		Ya
12	Dwi Widuri,S.Pd.		√	√	Ya
13	Rodiyah,S.Pd.	√			Tidak
14	Ratnasari,S.Pd.	√	√	√	Ya
15	Suprianti,S.Pd.	√			Tidak
16	Sundari,S.Pd.	√	√	√	Ya
JUMLAH		52	50	30	14
%		86	83	50	86

Tabel 6. Observasi Penerapan Teknik Penilaian Autentik Siklus II

No	Nama Guru	Indikator Penilaian Autentik								Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	T	BT
1	Nilaariza,S.Pd.		√			√	√	√	√	T	
2	Suresmiwati,S.Pd.	√				√	√	√	√	T	
3	Juairiah,S.Pd.	√		√	√		√		√	T	
4	Mardiah,S.Pd.		√		√	√		√	√	T	
5	Martiana,S.Pd.	√		√		√	√	√	√	T	
6	Sushermi,S.Pd.			√		√	√	√	√	T	
7	Hernawati,S.Pd.		√		√	√	√	√	√	T	
8	Erjawilis,S.Pd.	√		√	√		√		√	T	
9	Tustiawati,S.Pd.	√	√	√		√	√	√	√	T	
10	Yuli Yati,S.Pd.		√			√		√	√		BT
11	Apridayati,S.Pd.			√	√	√	√	√	√	T	
12	Dwi Widuri,S.Pd.			√	√		√		√		BT
13	Rodiyah,S.Pd.		√		√	√	√	√	√	T	

14	Ratnasari,S.Pd.	√	√		√	√	√	√	√	T	
15	Suprianti,S.Pd.	√		√		√	√	√	√	T	
16	Sundari,S.Pd.			√	√		√	√	√	T	
JUMLAH		30	23	33	34	41	46	48	60	12	4
		50	40	55	57	68	77	80	100	77	23

Siklus Ke 3

Tabel 7. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Bimbingan Siklus III

No	Nama Guru	Keseriusan	Kerjasama	Keaktifan	Jumlah
1	Nilaariza,S.Pd.	5	5	5	15
2	Suresmiwati,S.Pd.	5	5	5	15
3	Juairiah,S.Pd.	5	5	5	15
4	Mardiah,S.Pd.	5	5	5	15
5	Martiana,S.Pd.	5	5	4	14
6	Sushermi,S.Pd.	5	5	5	15
7	Hernawati,S.Pd.	5	5	5	15
8	Erjawilis,S.Pd.	5	5	5	15
9	Tustiawati,S.Pd.	5	4	5	14
10	Yuli Yati,S.Pd.	5	5	5	15
11	Apridayati,S.Pd.	5	5	5	15
12	Dwi Widuri,S.Pd.	5	4	5	14
13	Rodiyah,S.Pd.	5	4	5	14
14	Ratnasari,S.Pd.	5	4	5	14
15	Suprianti,S.Pd.	5	4	5	14
16	Sundari,S.Pd.	5	3	4	12
Jumlah Aktivitas Sangat Baik / %					15/ 94

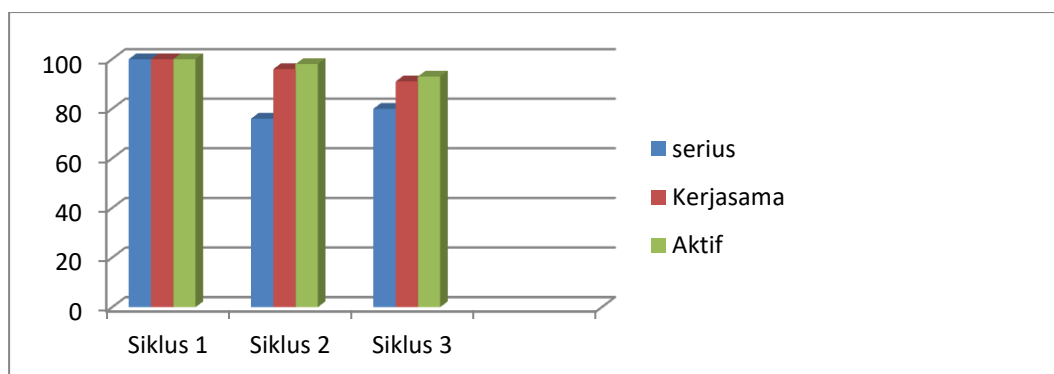
Tabel 8. Keterlaksanaan Teknik Penilaian Autentik Siklus III

NO	Nama Guru	Teknik Penilaian Autentik			Keterangan Dilaksanakan/Tdk
		Perencanaan	Pelaksanaan	Tindak lanjut	
1	Nilaariza,S.Pd.	√	√	√	Ya
2	Suresmiwati,S.Pd.	√	√	√	Ya
3	Juairiah,S.Pd.	√	√	√	Ya
4	Mardiah,S.Pd.	√	√	√	Ya
5	Martiana,S.Pd.	√	√	√	Ya
6	Sushermi,S.Pd.	√	√	√	Ya
7	Hernawati,S.Pd.	√	√	√	Ya
8	Erjawilis,S.Pd.	√	√	√	Ya
9	Tustiawati,S.Pd.	√	√	√	Ya
10	Yuli Yati,S.Pd.	√			Tidak
11	Apridayati,S.Pd.	√	√	√	Ya
12	Dwi Widuri,S.Pd.	√	√	√	Ya
13	Rodiyah,S.Pd.	√			Tidak

14	Ratnasari,S.Pd.	√	√	√	Ya
15	Suprianti,S.Pd.	√	√	√	Ya
16	Sundari,S.Pd.	√	√	√	Ya
JUMLAH		13	15	15	15
%		100	95	75	95

Tabel 9. Observasi Penerapan Teknik Penilaian Autentik Siklus III

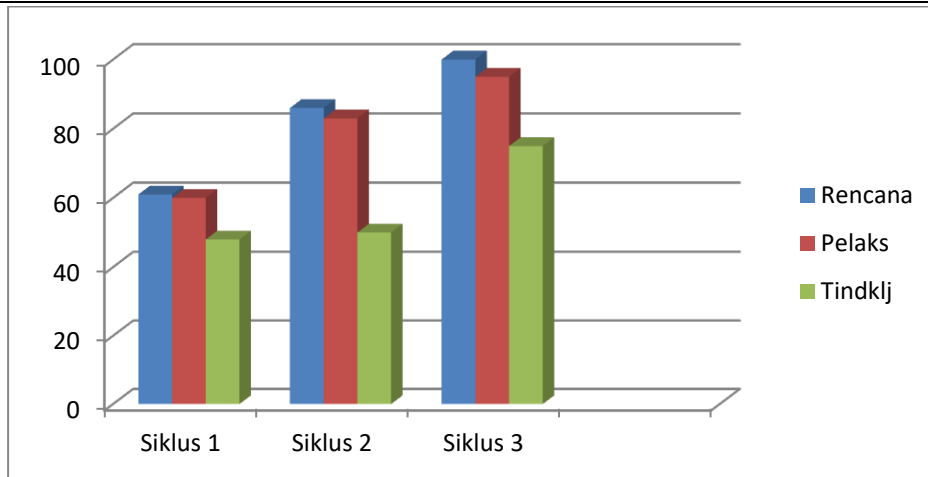
No	Nama Guru	Indikator Penilaian Autentik								Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	T	BT
1	Nilaariza,S.Pd.		√		√	√	√	√	√	T	
2	Suresmiwati,S.Pd.	√	√		√	√	√	√	√	T	
3	Juairiah,S.Pd.	√		√	√	√	√	√	√	T	
4	Mardiah,S.Pd.	√	√		√	√	√	√	√	T	
5	Martiana,S.Pd.	√	√	√		√	√	√	√	T	
6	Sushermi,S.Pd.			√		√	√	√	√	T	
7	Hernawati,S.Pd.	√	√		√	√	√	√	√	T	
8	Erjawilis,S.Pd.	√		√	√		√	√	√	T	
9	Tustiawati,S.Pd.	√	√	√		√	√	√	√	T	
10	Yuli Yati,S.Pd.		√			√		√	√		TB
11	Apridayati,S.Pd.	√	√	√	√	√	√	√	√	T	
12	Dwi Widuri,S.Pd.			√	√	√	√	√	√	T	
13	Rodiyah,S.Pd.		√		√	√	√	√	√		BT
14	Ratnasari,S.Pd.	√	√		√	√	√	√	√	T	
15	Suprianti,S.Pd.	√	√	√		√	√	√	√	T	
16	Sundari,S.Pd.	√		√	√		√	√	√	T	
JUMLAH		45	44	41	40	51	50	52	60	14	4
		75	73	68	67	85	83	87	100	88	22



Gambar 1.

Grafik Aktivitas Guru dalam Bimbingan

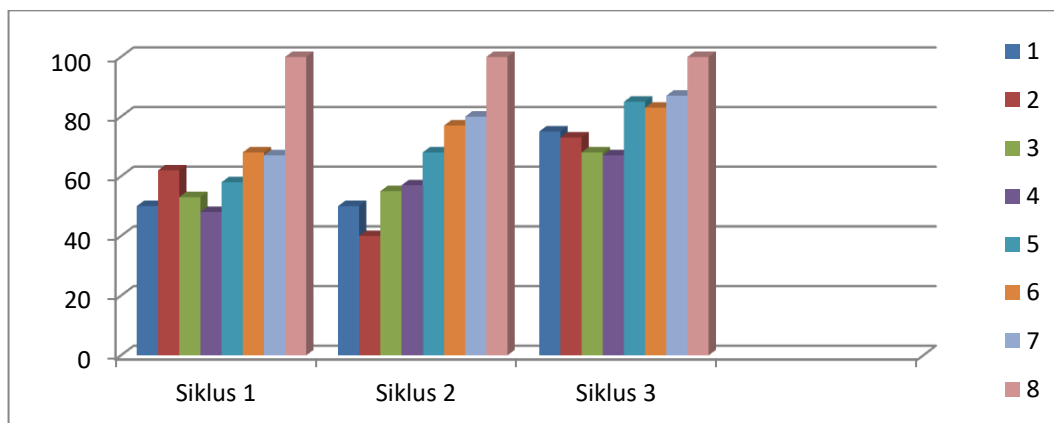
Berikut ini grafik peningkatan pengetahuan guru tentang penerapan penilaian Autentik selama 3 siklus penelitian.



Gambar 2.
Pengetahuan Guru dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik

Grafik di atas menunjukkan peningkatan yang baik dari siklus 1 ke siklus berikutnya. Selanjutnya, pada grafik berikut ini digambarkan

peningkatan penerapan 8 (delapan) indikator penilaian Autentik yang diterapkan guru dalam pembelajaran.



Gambar 3.
Keterampilan Guru Menerapkan 8 Indikator Penilaian Autentik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan sekolah (PTS) tentang penerapan pendekatan *Contekstual Teaching and Learning (CTL)* selama 3 siklus maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Pembimbingan dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Dapat Meningkatkan Kompetensi

Melakukan teknik penilaian Autentik pada Guru di SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.

- Belajar Mengajar Mengasikkan dan Bermakna*. Bandung. Penerbit MLC.
- Blanchard, A. (2001). Contextual Teaching and Learning.(Online). Tersedia:<http://www.horizonshelpr.org/contextual/contextual.htm> - 8k (17 Maret2003).
- Depdiknas (2003). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Depdiknas.
- Johnson., E.B, (2006). *Contextual Teaching and Learning.Menjadikan Kegiatan*
- Maulana, Dani. (2013). *Penilaian Autentik (Authentic Assessment)*. Lampung: LPMP Provinsi Lampung.
- Nurhadi dan Senduk, Agus Gerrad. (2003). *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Penerapannya*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurhadi dan Senduk. (2003). *Pembelajaran Kontekstual dan Peranannya dalam KBK*. Jakarta. Depdiknas Dirjend Dikdasmen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta.
- UU RI No.20, 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Wardoyo, S.,M. (2013). *Pembelajaran konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta.
- Zahorik. John. A, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Zulaiha, Siti. (2016). *Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Implementasinya Dalam Rencana Pembelajaran PAI MI*. Belajea: Jurnal Pendidikan Islam vol. 1, no 01, 2016.

